

## Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar dengan Media *Booklet* dan *Roleplay* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Diyanah Syolihan Rinjani Putri<sup>1\*</sup>, Novia Eka Nanda<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia; email: [diyanah@ukh.ac.id](mailto:diyanah@ukh.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

**Abstrak:** Hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba, atau henti jantung, sebagian besar disebabkan oleh kerusakan pada sistem kelistrikan jantung. Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah salah satu metode penanganan henti jantung. BHD adalah perawatan cepat yang diberikan kepada korban henti jantung. Pada penelitian ini digunakan media *roleplay* dan *booklet*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan kemampuan siswa dipengaruhi oleh instruksi bantuan hidup dasar yang disampaikan melalui *booklet* dan media *roleplay*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain *pre* dan *post test* tanpa kontrol. Mahasiswa semester dua Universitas Kusuma Husada yang belum pernah mengambil mata kuliah BHD berpartisipasi dalam penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih 74 responden dari populasi penelitian yang berjumlah 209 orang. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan BHD dan kuesioner tingkat pengetahuan digunakan dalam proses pengumpulan data. Metode analisis uji *Wilcoxon* digunakan dalam penelitian ini. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi dampak dari tingkat keterampilan dan pengetahuan.  $H_0$  diterima karena analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa dipengaruhi oleh instruksi bantuan hidup dasar yang disampaikan melalui *booklet* dan media *roleplay*.

**Kata kunci:** BHD; *booklet*; *roleplay*; tingkat pengetahuan; keterampilan

**Abstract:** Sudden loss of heart function, or cardiac arrest, is mostly caused by damage to the heart's electrical system. Basic Life Support (BLS) is one method of treating cardiac arrest. BLS is the prompt treatment provided to victims of cardiac arrest. In this study, *roleplay* and *booklet* media were employed. The purpose of this study is to ascertain how students' knowledge and abilities are affected by basic life support instruction delivered through *booklets* and *role-playing* media. This study is a quasi-experiment that uses a control-free *pre-* and *post-test* design. Students from Kusuma Husada University's second semester who had never taken a BLS course participated in the research. *Purposive sampling* was used to select 74 respondents from the study's population of 209 individuals. Standard Operational Procedures (SOP) pertaining to BLS and a knowledge level questionnaire were employed in the data collection process. The *Wilcoxon* test analysis method is applied in this study. The *Wilcoxon* test is employed to evaluate the impact of skill and knowledge levels.  $H_0$  is accepted because bivariate analysis using the *Wilcoxon* test reveals that  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ . The study's findings indicate that students' levels of knowledge and abilities are impacted by basic life support instruction delivered through *booklets* and *role-playing* media.

**Keyword:** BLS; *booklet*; *roleplay*; level of knowledge; skills

## 1. Pendahuluan

*American Heart Association* (AHA) melaporkan bahwa terdapat 420.000 dan 300.000 kasus henti jantung di luar rumah sakit, masing-masing per tahun di Amerika Serikat dan Eropa. Menurut data AHA (2020), insiden tahunan henti jantung pada individu sehat di bawah usia 35 tahun berkisar antara 10.000 hingga 100.000, atau sekitar 300.000 hingga 350.000. Penyakit jantung memiliki prevalensi 1,5% di Indonesia dan terus meningkat (RISKESDAS 2018). Di Jawa Tengah, angka kematian tahunan akibat penyakit kardiovaskular dan penyebab terkait meningkat 1,9%. Penyakit kardiovaskular mempengaruhi 1,6% penduduk Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2020).

Jika terjadi henti jantung atau henti napas, Diklat Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118 (2009), mendefinisikan BHD sebagai perawatan segera yang diberikan kepada pasien. Resusitasi jantung paru (CPR), aktivasi sistem tanggap darurat, dan defibrilasi dengan defibrilator eksternal otomatis (AED) merupakan bagian dari perawatan ini. Untuk orang kebanyakan, BHD meliputi pernapasan, detak jantung, saturasi oksigen, memposisikan diri untuk merespons keadaan darurat, dan berteriak minta tolong (American Heart Association 2020).

Orang yang mampu melakukan tindakan BHD termasuk mahasiswa. Istilah "mahasiswa" digunakan untuk menggambarkan seseorang yang sedang mencari gelar dari perguruan tinggi, universitas, atau akademi yang terakreditasi (Takwin 2008). Sementara itu, mahasiswa kesehatan adalah *Agent of Change* yang berjuang untuk kesehatan masyarakat yang lebih baik. Setelah memberikan penilaian tingkat pengetahuan kepada 30 mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta tahun pertama, para peneliti menemukan bahwa hanya 10 orang yang mengenal BHD, sementara 20 orang lainnya sama sekali tidak mengetahui singkatan tersebut. Demikian juga, hanya lima dari tiga puluh mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang BHD dalam konteks Standar Operasional Prosedur (SOP), sedangkan 25 mahasiswa tidak memahami kemampuan BHD dalam konteks SOP dan 25 lainnya tidak memahami.

Salah satu cara untuk membantu mahasiswa belajar lebih banyak tentang BHD dan bagaimana menolong diri mereka sendiri adalah dengan memberikan mereka pendidikan kesehatan (Kushayati, Murtiyani, and Suidah 2020). Alat peraga dan media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan dapat dilihat, dicium, didengar, dan disentuh dalam satu indera. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pei-Chuan Huang et al. (2019), menjelaskan bahwa pengetahuan tentang keterampilan BHD dan perubahan sikap terhadap pembelajaran serta tindakan melakukan BHD telah terbukti meningkatkan kelangsungan hidup setelah henti jantung. Aspek ini termasuk dengan memberikan pelatihan BHD kepada keluarga pasien, pelatihan mandiri berupa video, dan pelatihan BHD massal. Dalam hal meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang sangat perlu diberikan edukasi, maka diperlukan metode yang inovatif dan menarik sehingga informasi mudah diterima oleh mahasiswa.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, digunakan media berupa *booklet* dan *roleplay*. *Booklet* adalah buku yang berukuran lebih kecil dari leaflet dan memiliki isi yang lebih pendek dari buku (BPTP Balitbang Jambi 2014), sedangkan *roleplay* atau yang sering dikenal dengan media bermain peran merupakan teknik menirukan

---

perilaku. Tujuan dari media ini adalah untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seseorang (Hady, Harianni, and Yakub 2020).

## 2. Material dan Metode

### Material

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini dilakukan dengan memberi responden seperangkat pertanyaan tertulis untuk diisi; pertanyaan dapat dikirimkan kepada mereka secara langsung, melalui pos, atau *online*. Kuesioner tertutup hanya mengharuskan responden untuk memilih dan memberikan tanggapan langsung karena jawabannya sudah disediakan (Dharma 2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang BHD. Sumber kuesioner yang digunakan berasal dari penelitian sebelumnya oleh Priosusilo (2020). Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta angkatan 2021 semester 2 diberikan kuesioner ini untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Dalam melakukan penilaian, jawaban yang benar mendapat skor 1 (satu), dan jawaban yang salah mendapat skor 0 (nol). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP adalah suatu alur atau pendekatan kerja yang seragam yang dapat digunakan sebagai panduan untuk hal-hal operasional yang memiliki prosedur formal yang terdokumentasi. SOP yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengukur keterampilan dan diberikan kepada mahasiswa angkatan 2021 Universitas Kusuma Husada Surakarta. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor antara 90-100 untuk kategori terampil, skor 61-89 untuk kategori cukup terampil, dan 0-60 untuk kategori kurang terampil.

### Metode

Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. Desain penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *pre-test* dan *post-test* yang tidak terkontrol. Peneliti hanya mempengaruhi satu kelompok dalam strategi ini, dan tidak ada pembandingan. Data *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk menentukan dampak dari perlakuan (Harma, 2018). Sebanyak 74 peserta menjadi sampel untuk penelitian ini, yang menggabungkan pendekatan *purposive sampling* dengan *non-probability sampling*. Metode analisis uji *Wilcoxon* diterapkan dalam penelitian ini. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menentukan bagaimana tingkat pengetahuan mempengaruhi ukuran variabel yang diteliti. Kuesioner pengetahuan yang diambil dari penelitian Priosusilo (2020), digunakan untuk mengumpulkan data. Irwanti (2021) adalah peneliti sebelumnya yang karyanya menjadi dasar dari SOP BHD. Hasil Uji Pengecualian Etik Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan No. 727/UKH.L.02/EC/VI/2022 dianggap layak secara moral.

### 3. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Kusuma Husada Surakarta pada tanggal 27 Juni hingga 4 Juli 2022. Sebanyak 209 mahasiswa angkatan 2021 menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden (n=74)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
19	56	75,7%
20	18	24,3%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	24	32,4%
Perempuan	50	67,6%

Berdasarkan tabel 1, 56 responden, atau 75,7% dari total responden, rata-rata berusia 19 tahun. Sebanyak 50 responden (67,6%) dan sebanyak 24 responden (32,4%) adalah laki-laki, sesuai dengan ciri-ciri spesifik gender responden.

**Tabel 2.** Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden (n=74)

Tingkat Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik	0	0%	63	85,1%
Cukup	0	0%	6	8,1%
Kurang	74	100%	5	6,8%

Tabel 2 menggambarkan bahwa 74 responden (100%), atau distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi, memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Setelah menerima intervensi, mayoritas responden - 63 responden atau 85,1% - memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik.

**Tabel 3.** Distribusi Tingkat Keterampilan Responden (n=74)

Tingkat Keterampilan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Terampil	0	0%	4	5,4%
Cukup Terampil	0	0%	70	96,4%
Kurang Terampil	74	100%	0	0%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 74 responden (100%) memiliki tingkat keterampilan yang lebih rendah dari rata-rata distribusi tingkat keterampilan responden sebelum menerima intervensi. Namun, setelah menerima intervensi, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 70 responden atau 96,4%, memiliki tingkat kompetensi yang cukup baik.

**Tabel 4.** Pengaruh Edukasi BHD dengan Media *Booklet* dan *Roleplay* terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa (n=74)

Variabel	Hasil	
	Z	P Value
Tingkat Pengetahuan dan keterampilan Sebelum-Sesudah Intervensi Edukasi Media <i>Booklet</i> dan <i>Roleplay</i> .	-7,504 <sup>b</sup>	0,000

Hasil uji *Wilcoxon*, yang menunjukkan bahwa  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , mendukung penerimaan  $H_0$  dalam analisis bivariat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan media *booklet* dan *roleplay* dalam pengajaran bantuan hidup dasar.

#### 4. Pembahasan

Penyelidikan terhadap suatu topik melalui indera, terutama penglihatan dan suara, mengarah pada pemahaman. Donsu (2017), berpendapat bahwa pengetahuan adalah komponen kunci dalam pengembangan perilaku terbuka. Tindakan seseorang dibentuk oleh pengetahuan mereka, atau kemampuan kognitif, melalui pengalaman dan pembelajaran berbasis pengetahuan (Notoatmodjo 2018). Pengalaman mengarah pada pengetahuan, yang dipandang sebagai puncak dari semua pengalaman kognisi manusia (Lin 2019).

Kata terampil, yang berarti cakap, mampu, dan cekatan, adalah akar dari kata keterampilan. Meskipun keterampilan perlu dipelajari, setiap orang memiliki beberapa kemampuan dasar yang dapat digunakan untuk menghasilkan lebih banyak *output* yang bernilai lebih cepat (Dindler, Smith, and Iversen 2020). Kapasitas untuk melakukan tugas dengan mudah dan hati-hati dikenal sebagai keterampilan (Sri, 2018). Kemampuan seseorang adalah apa yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas-tugas yang berbeda dalam karier tertentu (Robbins and Judge 2018).

Pelatihan bantuan hidup dasar harus tersedia untuk semua orang di masyarakat, terutama pelajar. Tindakan penanggap pertama saat memberikan Resusitasi Jantung Paru (RJP) kepada pasien yang mengalami henti jantung dipengaruhi oleh tingkat kompetensi mereka dalam RJP. Kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi korban dapat ditingkatkan dengan mempelajari keterampilan bantuan hidup dasar, melakukan fase-fase bantuan hidup yang diperlukan, dan mengenali gejala-gejala yang menandakan korban yang tidak akan bertahan hidup. Angka kematian niscaya akan menurun jika masyarakat mengetahui bantuan hidup dasar (Irfan, 2019).

Tabel 1 pada penelitian ini menunjukkan bahwa 56 responden atau 75,7% dari total responden berusia 19 tahun. Penelitian ini mendukung penelitian Mustika (2021), yang menemukan bahwa kelompok usia terbesar di antara responden adalah antara 17 dan 21 tahun, yaitu 19 tahun (64,4%). Seiring bertambahnya usia, kemampuan seseorang untuk menyerap informasi dan berkembang semakin meningkat, yang mengarah pada peningkatan pengetahuan. Dengan demikian, terdapat hubungan antara usia siswa dengan tingkat pengetahuan dan kemahiran mereka.

Sebanyak 50 responden (67,6%) berjenis kelamin perempuan, yang merupakan mayoritas dari responden penelitian ini. Sejalan dengan temuan Safitri, Agustin, and Kanita (2020), bahwa gender merupakan faktor perancu dalam studi pelatihan BHD

terhadap kemampuan siswa, nilai rata-rata kesiapan, kemampuan, dan motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan lebih tinggi. Sejalan dengan hal tersebut adalah penelitian Zulfa (2020), yang menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada motivasi atau kemampuan berpikir kritis berdasarkan gender.

Pengetahuan dan keterampilan siswa telah meningkat, menurut hasil penelitian. Sebelum menerima intervensi BHD, mayoritas responden-74 responden-memiliki pemahaman yang kurang memadai, yang dibuktikan dengan tingkat pengetahuan mereka. Setelah menerima intervensi, mayoritas responden-63 responden, atau 85,1%-memiliki pengetahuan yang baik, diikuti dengan pengetahuan yang cukup pada 6 responden atau 8,1%, dan pengetahuan yang kurang pada 5 responden atau 6,8%. Berdasarkan temuan ini, responden yang menerima instruksi BHD memiliki pemahaman yang kuat. Hal ini sejalan dengan temuan (Sylviana, Sukamto, and Rahman 2018), yang menemukan bahwa setelah menerima instruksi BHD, 31 dari 100 peserta (atau 77,5% dari total peserta) memiliki pemahaman yang baik tentang materi tersebut. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai BHD berbeda sebelum dan sesudah menerima pendidikan BHD; secara khusus, setelah intervensi, tingkat pengetahuan seseorang lebih tinggi daripada sebelumnya. Menurut Turambi (2016), kemahiran seseorang dalam melakukan suatu prosedur dapat ditingkatkan dengan memperoleh pengetahuan yang tepat. Tingkat perkembangan pengetahuan seseorang dapat diukur dengan melihat seberapa baik mereka menerapkan tingkat pengetahuan yang telah mereka peroleh. Temuan penelitian tentang pengetahuan tentang BHD sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* didukung oleh temuan penelitian Saied and Zayed (2020), yang menunjukkan bahwa media *booklet* merupakan salah satu jenis media grafis khususnya media gambar/foto yang dapat dibawa kemana saja karena bentuknya yang unik sehingga memberikan daya tarik tersendiri. Setelah meninjau informasi yang diberikan, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa pendidikan BHD mengarah pada perubahan pemahaman yang bermanfaat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa memberikan instruksi BHD melalui buklet dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa, memfasilitasi pemahaman dan penyerapan materi.

Menurut temuan penelitian, 74 responden (100%) merasa tingkat keterampilan mereka lebih rendah sebelum menerima BHD. Setelah menerima intervensi, mayoritas responden- 70, atau 94,6% -merasa cukup terampil, sedangkan hanya 4,4% responden yang merasa terampil. Mahasiswa yang menerima intervensi pendidikan BHD mengalami peningkatan keterampilan. Mayoritas temuan *post-test* menunjukkan peningkatan kinerja, yang konsisten dengan penelitian sebelumnya (Supardi 2019). Alasan di balik hal ini adalah karena pendidikan dalam pelatihan BHD memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang atau kelompok. Para peneliti percaya bahwa keberhasilan memberikan pengetahuan kepada target secara signifikan dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pendidikan, dan bahwa media yang tepat harus dipilih berdasarkan tingkat penerimaan target. Selain itu, didukung oleh penelitian Taamu, Nurjannah, and Wijayanti (2020), menjelaskan bagaimana penggunaan media di dalam kelas dapat membantu guru memberikan pengalaman dan informasi yang relevan kepada siswa. Hal ini juga dapat menginspirasi siswa untuk belajar sehingga mereka dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari ke dalam situasi dunia nyata dengan

mengembangkan keterampilan mereka melalui aplikasi praktis. Sesuai dengan penelitian Irham and Wiyani (2013), yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat dimaksimalkan dengan mencocokkan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing orang.

Hasil uji *Wilcoxon*, seperti yang dilaporkan oleh *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pendidikan bantuan hidup dasar melalui media *booklet* dan *roleplay* berpengaruh secara signifikan, karena nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , yang mengarah pada penerimaan  $H_a$ .

Berdasarkan temuan penelitian, semua 74 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori buruk sebelum menerima intervensi pendidikan bantuan hidup dasar, dan 63 responden (85,1%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik setelah intervensi tersebut. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa, dari responden, 74 (100%) termasuk dalam kategori kurang untuk tingkat keterampilan sebelum pelaksanaan bantuan hidup dasar, sementara 4 responden (5,4%) termasuk dalam kategori terampil setelah pelaksanaan bantuan hidup dasar. Dari seluruh responden, 70 (94,6%) masuk dalam kategori cukup terampil dan 4 responden (5,4%) masuk dalam kategori kurang terampil.

Hal ini disebabkan karena buku dengan teks dan foto digunakan sebagai media penyampai pesan kesehatan dalam media *booklet*. *Booklet* adalah jenis media yang menggabungkan teks dan visual untuk mengkomunikasikan pesan kesehatan dalam format buku. Keunggulan *booklet* antara lain kemampuannya untuk disajikan secara lebih lengkap, mudah dibawa karena ukurannya yang ringkas, dan kemampuannya untuk menawarkan informasi yang lebih luas daripada yang dapat diperoleh melalui penyampaian secara lisan (Mayasari et al. 2020). Materi yang disajikan dalam media *booklet* lebih lengkap, jelas, dan bersifat edukatif yang merupakan salah satu keunggulannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan kegunaan buklet sebagai alat edukasi (Nurul 2020). Selain itu, buklet *booklet* edukasi dapat dibawa pulang dan disimpan untuk referensi di masa depan (Safitri and Prananta 2023). Siswa mengatasi masalah sosial dan psikologis mereka melalui bermain peran. Penelitian yang dilakukan oleh Haliza and Nugrahani (2021), menunjukkan bahwa bermain peran adalah cara yang bagus bagi anak-anak untuk melatih kemampuan berbicara dan perilaku mereka. Hal ini mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dengan mengambil peran yang berbeda dalam percakapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa penggunaan *booklet* dan media *roleplay* untuk mengajarkan BHD membuat siswa lebih mudah memahami, terlibat, dan mampu mempraktikkan atau menunjukkan kejadian tersebut. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, termasuk produksi media yang memakan waktu terlalu lama dan fokus penelitian yang hanya pada tingkat pengetahuan dan keterampilan, yang mengabaikan sikap yang terkait dengan penerapan BHD.

## 5. Kesimpulan

Sebagian besar responden dalam survei ini, yang berusia 19 tahun, adalah perempuan, dan total ada 50 siswa. Siswa dari angkatan 2021 yang belum pernah menerima instruksi BHD menjadi responden. Temuan penelitian ini menunjukkan dampak instruksi bantuan hidup dasar melalui media *roleplay* dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar profesi keperawatan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan panduan ilmiah, dan agar masyarakat umum didorong untuk memilih media pendidikan kesehatan dengan cara yang lebih kreatif. Selain itu, tetap menyesuaikan dengan kebutuhan, situasi serta kondisi masyarakat sasaran sehingga edukasi yang diberikan bisa diterima dengan baik, mudah dipahami serta tidak membosankan.

## Daftar Pustaka

- American Heart Association. 2020. *Highlights of the 2020 American Heart Association Guidelines for CPR and ECC*. American Heart Association. America. [https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/cpr-guidelines-files/highlights/hghlghts\\_2020\\_ecc\\_guidelines\\_english.pdf](https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/cpr-guidelines-files/highlights/hghlghts_2020_ecc_guidelines_english.pdf).
- BPTP Balitbang Jambi. 2014. *Media Cetak: Litbang Pertanian Jambi*. Jambi. <https://jambi.libang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/media-cetak/booklet-a-buku-saku>.
- Dewa, Nyoman & Putu, 2020. *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dharma, Kelana Kusuma. 2015. *Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Diklat Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118. 2009. *Basic Trauma Life Support & Basic Cardiac Life Support*. Jakarta: Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2020. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Dindler, Christian, Rachel Smith, and Ole Sejer Iversen. 2020. "Computational Empowerment: Participatory Design in Education." *CoDesign* 16 (1): 66-80. <https://doi.org/10.1080/15710882.2020.1722173>.
- Donsu, Jenita Doli Tine. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Erika, L., & Karim, U. N. (2018). Pelatihan Meningkatkan Keterampilan *Caregiver* dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Universitas Binawan Jakarta Timur. *Journal Human Resources* 24/7. *Abdimas: Abdimas*, 1(2), 5-10.
- Hady, Simunati, Ramlah Harianni, and Yakub. 2020. "Pengaruh Metode *Role Play* terhadap Peningkatan Keterampilan dalam Menolong Korban Tenggelam pada Masyarakat Pesisir di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar." *E-Journal Poltekkes Makassar* 11 (2).

- Haliza, Ria Nur, and Rizka Fibria Nugrahani. 2021. "Metode *Role Play* terhadap Kepercayaan Diri Siswa." *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 1 (2): 133-42. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.850>.
- Harma, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Skabies pada Santriwati Pondok Pesantren Sallafiyah Miftahu Nurul Huda Magetan. *Biomedika*, 10(2), 115-119.
- Irfan, Caturing Ayu Pali, and Yoany Maria Aty. 2019. "Pengaruh Edukasi tentang RJP menggunakan Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa." *Jurnal Keperawatan* 63-70.
- Irham, M, and N.A Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irwanti, Feby. 2021. "Hubungan Komunikasi Efektif dengan Pelaksanaan Budaya Keselamatan Pasien di Rsud Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2021." S1 thesis, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Irham, Muammad dan Novan Ardi Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kushayati, Nuris, Ninik Murtiyani, and Hartin Suidah. 2020. "Transfer Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pertolongan Kegawatdaruratan pada Tatanan Keluarga." *Journal of Community Engagement and Employment* 2 (2): 151-56. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>.
- Lin, Xin. 2019. "Review of Knowledge and Knowledge Management Research." *American Journal of Industrial and Business Management* 09 (09): 1753-60. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2019.99114>.
- Mayasari, Ovita, RR Sri Ratna Rahayu, Ari Yuniastuti, Kelud Utara, and Kampus Pascasarjana Unnes Sampangan Semarang. 2020. "The Distinction Influence of Booklet and Audiovisual Health Promotion Media on Knowledge and Attitude of Prospective Bridegroom About Prevention of HIV/AIDS Invention in Religious Affairs Office of North Semarang." *Public Health Perspectives Journal* 5 (1): 2020-67. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>.
- Mustika, M., Asra, R., & Anggereini, E. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Dan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Negeri 6 Kerinci." *Biodik*, 7(4), 77-83.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurul, Qiyam. 2020. "Perbandingan Pengaruh Edukasi Melalui Layanan Pesan Singkat dan Booklet terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus." *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 44-50.
- Pei-Chuan Huang, Edward, Wen Chu Chiang, Ming Ju Hsieh, Hui Chih Wang, Chih Wei Yang, Tsung Chien Lu, Chih Hung Wang, et al. 2019. "Public Knowledge, Attitudes and Willingness Regarding Bystander Cardiopulmonary Resuscitation: A Nationwide Survey in Taiwan." *Journal of the Formosan Medical Association* 118 (2): 572-81. <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2018.07.018>.

- Priosusilo, Abdillah Pujo. 2020. "Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Siswa Smkn 1 Geger Madiun." Stikes Bhakti Husada Mulia.
- RISKESDAS. 2018. "Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia." Jakarta.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. 2018. *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safitri, Novita Indriyani, Wahyu Rima Agustin, and Maria Wisnu Kanita. 2020. "Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Metode Simulasi terhadap Keterampilan Siswa di Smk Asta Mitra Purwodadi." Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Safitri, Nurul Qomariah Laili, and Rebecha Prananta. 2023. "Tahapan Pembuatan E-Booklet Sebagai Media Informasi Objek Wisata Kedung Kandang di Desa Wisata Nglanggeran." *E-Sospol* 9 (4): 393. <https://doi.org/10.19184/e-sospol.v9i4.36929>.
- Saied, Shimaa M., and Hanaa Zayed. 2020. "Assessment of Basic Life Support Knowledge Among Nursing Professionals." *Egyptian Journal of Occupational Medicine* 44 (1): 455-70. <https://doi.org/10.21608/ejom.2020.67630>.
- Sri Karyono, P., Hans, I. J. Z. A., & Jayadi, M. M. 2018. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian Dan Kecerdasan Adversitas terhadap Kinerja Personel Pusada Baranahan Kemhan." Doctoral dissertation, Yayasan IPWIJA.
- Supardi. 2019. *Teori Kinerja Gurudan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sylviana, Erika, Edi Sukamto, and Gajali Rahman. 2018. "Pengaruh Penkes terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar pada Siswa Keperawatan Tingkat 2 di SMK Medika Samarinda Tahun 2017." *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan* 4 (6): 368. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v4i6.139>.
- Taamu, Taamu, Nurjannah - Nurjannah, and Fitri - Wijayanti. 2020. "Penggunaan Buku Saku sebagai Media untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak." *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 15 (2): 80-87. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i2.556>.
- Takwin, Bagus. 2008. "Menjadi Mahasiswa." [http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18/Menjadi\\_Mahasiswa](http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18/Menjadi_Mahasiswa).
- Turambi, D. E., Kiling, Maykel., & Supit. (2019). Effect of Basic Life Training Assistance (BHD) to Increase Knowledge and Skills Students of SMA Negeri 2 Langowan, Volume 6 (2).
- Zayed, M. H., Watts, B. V., Llewellyn-Thomas, H., & Schnurr, P. P. (2016). Understanding and Meeting Information Needs for Patients with Posttraumatic Stress Disorder. *BMC psychiatry*, 16, 1-7.
- Zulfa, Zara Nakhwatuz. 2020. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kala Indah Prima." Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.